

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK
EMKM PADA KAFE JUNA COFFEE**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

BASANTI AYU WULANDARI

20 1714 001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA KAFE JUNA COFFEE**

TUGAS AKHIR



Oleh :

BASANTI AYU WULANDARI

20 1714 001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi,

Telah Diperiksa dan Disetujui

**JUDUL : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA KAFE
JUNA COFFEE**

NAMA : BASANTI AYU WULANDARI

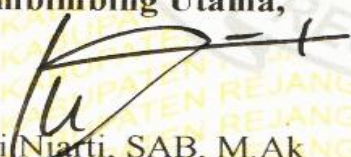
NPM : 20 1714 001

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji,

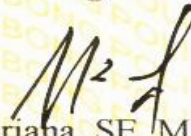
Pembimbing Utama,


Upi Niarti, SAB, M.Ak
NIDN. 02 070983 06

Pembimbing Pendamping,


Nurhasanah, M.Ak
NIDN. 02 151285 02

Mengetahui.
Ketua Program Studi,


Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia*

JUDUL : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA KAFE
JUNA COFFEE**

NAMA : **BASANTI AYU WULANDARI**

NPM : **20 1714 001**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

JENJANG : **DIPLOMA III**

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji,

Curup, Agustus 2023

Tim penguji :

Nama	Upi Niarti, S.AB, M.Ak	1.
Ketua	Meriana, SE, M.Ak	2.
Anggota	Idram M. Ladjji, SE	3.

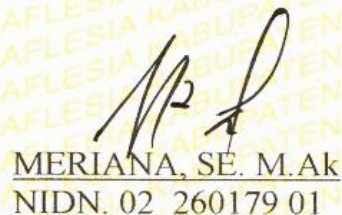
Tanda Tangan



Mengetahui;
Direktur


R. GUNAWAN, M.T
NIDN. 02 100573 03

Curup, Agustus 2023
Ketua Program Studi,


MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul: **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Kafe Juna Coffee”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasi dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, 01 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



BASANTI AYU WULANDARI
NPM. 201714001

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR

NAMA : **BASANTI AYU WULANDARI**

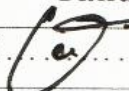
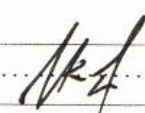
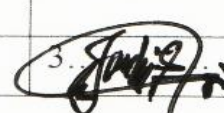
NPM : **20 1714 001**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

JENJANG : **DIPLOMA III**

JUDUL : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA KAFE
JUNA COFFEE**

Tugas Akhir ini telah direvisi dan disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
1.	Upt Niarti, SAB, M.Ak	Ketua		1. 	
2.	Meriana SE, M.Ak	Anggota			2. 
3.	Idram M. Ladji, SE	Anggota		3. 	

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar – Ra’d : 11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al – Insyirah : 5-8)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

(Ali bin Abi Thalib)

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan.

(Tan Malaka)

Halaman Persembahan

Tugas akhir ini kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tua tercinta Mama dan Almarhum Papa yang sudah di surga

Nenek yang sudah merawatku dari kecil

Abang dan kedua adikku yang selalu menjadi penyemangatku

Sahabat-sahabatku yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah

*Dan untuk satu orang yang tidak bisa aku sebutkan namanya di lembar ini,
namun selalu aku sebut dalam setiap doaku*

ABSTRAK

Basanti Ayu Wulandari, Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kafe Juna *Coffee*.

(Dibawah Bimbingan Upi Niarti, S.AB, M.Ak & Nurhasanah, M.Ak)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pelaku UMKM. Kondisi ini terjadi pada UMKM Kafe Juna *Coffee* yang bertempat di Jalan Iskandar Ong, Curup. Kafe Juna *Coffee* ini sudah lama berdiri namun sampai sekarang ini belum dapat menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan pada Kafe Juna *Coffee* dicatat masih secara manual dan sangat sederhana, alasan yang membuat pencatatan laporan keuangan masih sederhana karena pemilik usaha masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik Juna *Coffee* dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, SAK EMKM,*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kafe Juna Coffee”**. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.

Penulis menyadari bahwa dari persiapan sampai dengan selesainya Tugas Akhir ini, Penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan serta arahan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia.
2. Ibu Meriana, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.
3. Ibu Upi Niarti, S.AB, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nurhasanah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada Penulis hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Kharizal Aryo, selaku Pemilik Kafe Juna *Coffee* yang telah bersedia memberikan data dan informasi lainnya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Raflesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf dan karyawan Jurusan Akuntansi.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta Mama dan Almarhum Papa yang sudah di surga, terima kasih atas semangat, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa tak pernah putus.
8. Abangku Yurino Aji Saputro yang sudah memberikan perhatian, saran dan dukungan.
9. Sahabatku Nanda Rezeki, Lyandra Nindita dan Ananda Syalsabila yang Penulis sayangi dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi angkatan 2020 khususnya kelas VI A yang saling membantu dan memberikan kebersamaan dari awal sampai akhir perkuliahan.
11. Semua pihak yang terkait dalam pembuatan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.

Curup, 01 Agustus 2023



Basanti Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Pikir	26
C. Pertanyaan Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	42
C. Analisis Data	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i>	30
Tabel 4.1 Jenis Laporan Keuangan UMKM Kafe Juna <i>Coffee</i>	41
Tabel 4.2 Daftar Aset Tetap Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 01 Januari 2023 ..	42
Tabel 4.3 Neraca Saldo Awal Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 01 Januari 2023	46
Tabel 4.4 Daftar Transaksi Kafe Juna <i>Coffee</i> Bulan Januari 2023	46
Tabel 4.5 Jurnal Umum Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode Januari 2023	48
Tabel 4.6 Buku Besar Kas Periode 31 Januari 2023	50
Tabel 4.7 Buku Besar Persediaan Barang Dagangan Periode 31 Januari 2023	51
Tabel 4.8 Buku Besar Perlengkapan Toko Periode 31 Januari 2023	51
Tabel 4.9 Buku Besar Sewa Dibayar Dimuka Periode 31 Januari 2023 ...	51
Tabel 4.10 Buku Besar Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023	51
Tabel 4.11 Buku Besar Kendaraan Periode 31 Januari 2023	51
Tabel 4.12 Buku Besar Akm. Peny. Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023	52
Tabel 4.13 Buku Besar Akm. Peny. Kendaraan Periode 31 Januari 2023	52
Tabel 4.14 Buku Besar Modal Tn. Kharizal Periode 31 Januari 2023	52
Tabel 4.15 Buku Besar Penjualan Periode 31 Januari 2023	52

Tabel 4.16	Buku Besar Beban Gaji dan Upah Periode 31 Januari 2023	53
Tabel 4.17	Buku Besar Beban Perlengkapan Toko Periode 31 Januari 2023	53
Tabel 4.18	Buku Besar Beban Sewa Periode 31 Januari 2023	53
Tabel 4.19	Buku Besar Beban Peny. Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023	53
Tabel 4.20	Buku Besar Beban Peny. Kendaraan Periode 31 Januari 2023	53
Tabel 4.21	Buku Besar Beban Listrik Air Periode 31 Januari 2023	54
Tabel 4.22	Buku Besar Beban Lain-lain Periode 31 Januari 2023	54
Tabel 4.23	Harga Pokok Produksi Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 31 Januari 2023	54
Tabel 4.24	Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode 31 Januari 2023	55
Tabel 4.25	Jurnal Penyesuaian Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 31 Januari 2023	56
Tabel 4.26	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode 31 Januari 2023 ...	57
Tabel 4.27	Neraca Lajur Periode 31 Januari 2023	58
Tabel 4.28	Laporan Laba Rugi Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 31 Januari 2023	59
Tabel 4.29	Laporan Posisi Keuangan Kafe Juna <i>Coffee</i> Periode 31 Januari 2023	60

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin inovatif dan kompetitif. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik. Selain dalam segi kinerja, perusahaan juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala aspek termasuk dalam segi penyusunan laporan keuangan.

Usaha, Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu isu hangat yang diperbincangkan dalam perputaran roda ekonomi Indonesia saat ini. Pada saat ini UMKM dinilai memiliki peluang keberhasilan usaha yang besar dengan modal yang relatif kecil. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang berlomba-lomba berinovasi menjadi pelaku UMKM. UMKM itu sendiri memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meratakan tingkat perekonomian masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan memberikan sumbangan signifikan dalam pembentukan produk domestik bruto.

Setiap perusahaan baik skala kecil maupun besar pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Fungsi laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik ataupun buruk. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, seperti investor, kreditor, maupun regulator dalam pengambilan

keputusan. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Sebuah Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbeda-beda untuk setiap tingkatan usaha. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang digunakan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM yang lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merancang SAK EMKM pada tahun 2016. Namun, SAK EMKM baru dapat digunakan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Kafe Juna *Coffee* adalah salah satu UMKM yang ada di Rejang Lebong.

Kafe Juna *Coffee* adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan yang menjual berbagai macam produk olahan kopi, seperti minuman *coffee* dan *non coffee*, serta makanan – makanan lainnya. Kopi yang dijual oleh Juna *Coffee* berasal dari hasil kopi lokal di daerah Rejang Lebong. Pemilik lebih mengutamakan hasil petani lokal dari pada kopi yang diimpor dari luar. Selain harganya yang lebih murah, kopi di Rejang Lebong juga memiliki kualitas yang sangat baik. Kafe Juna *Coffee* berdiri pada tahun 2017 dan masih terus

berkembang sampai sekarang. Kafe ini beralamatkan di Jalan Iskandar Ong Nomor 40 Curup.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan Penulis, pihak kafe tidak memiliki laporan keuangan. Namun pihak kafe hanya melakukan pencatatan sederhana, seperti pendapatan setiap harinya dan rincian pembelanjaan. Pihak Kafe hanya mencatat nota saja tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam Kafe tersebut. Pada umumnya, ada dua transaksi yang terjadi yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata pihak toko hanya melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi, Kafe Juna *Coffee* tidak memiliki standar dalam menyusun laporan keuangan melainkan hanya menyusun laporan pendapatan dan pengeluaran secara manual. Kurangnya pengetahuan pemilik tentang wawasan akuntansi dalam melakukan pencatatan yang baik dan benar, membuat laporan keuangan pada Kafe tersebut belum sesuai dengan standar SAK EMKM. Alasan Penulis memilih tempat penelitian pada Kafe Juna *Coffee* ini adalah laporan yang mereka buat masih sangat manual dan sederhana sehingga Penulis tertarik mengambil observasi pada UMKM ini agar UMKM Kafe Juna *Coffee* menerapkan laporan keuangan secara baik dan benar.

Dari uraian latar belakang diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kafe Juna *Coffee*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan - permasalahan yang terjadi pada Kafe Juna *Coffee* dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kafe tersebut tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM;
2. Pihak kafe tidak melakukan pencatatan untuk semua transaksi yang terjadi;
3. Tidak ada bukti transaksi (nota) yang diberikan ke pelanggan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan suatu pembahasan yang lebih terarah, terfokus, dan menghindari berkembangnya masalah, maka Penulis hanya membatasi penelitian pada penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan Kafe Juna *Coffee*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Laporan Laba Rugi pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM?
2. Bagaimana Laporan Posisi Keuangan pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Laporan Laba Rugi pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui Laporan Posisi Keuangan pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan tentang ilmu pengetahuan untuk penyusunan laporan keuangan pada Kafe Juna *Coffee*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menjadi informasi, pengetahuan, serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan terkait penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada Kafe Juna *Coffee* dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi D3 Akuntansi di Politeknik Raflesia.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta referensi bagi Mahasiswa di tahun mendatang yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

c. Bagi Tempat Usaha

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi tempat usaha khususnya mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan berupa laba rugi dan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1 dikemukakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Karttikahadi, et al. (2016), "Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, serikat pekerja, badan pemerintahan dan manajemen" (p. 12)

Menurut Budiman (2020), "Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu" (p. 3)

Dari beberapa definisi maka dapat disimpulkan pengertian Laporan Keuangan adalah suatu dokumen terstruktur yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, untuk mempermudah mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur

dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar (IAI, 2015). Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK (IAI, 2015).

b. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

- 1) Laporan neraca (*balance sheet*) adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- 2) Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan

perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

- 4) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan bertujuan untuk:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Hery (2017) menyatakan bahwa:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi.

d. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Secara umum, proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sebagai seorang akuntan, yaitu:

- 1) Mencatat Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran

Laporan keuangan dibuat dengan mencatat segala transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan di tahun berjalan pada sebuah jurnal. Transaksi ini meliputi penjualan, pembelian, penukaran barang, penyewaan, dan lainnya.

2) Mengelompokkan dan Memindahkan Jurnal ke Buku Besar

Mengelompokkan dan memindahkan jurnal ke buku besar. Buku besar adalah rincian dari akun yang ada dengan cara memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke akun yang sesuai.

3) Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo juga biasa disebut dengan *trial balance*. Neraca saldo merupakan daftar keseluruhan data jenis akun yang berisi saldo total di setiap akun yang telah disusun sistematis.

4) Mengumpulkan Data untuk Menyusun Jurnal Penyesuaian

Dengan mengumpulkan data, maka data maupun transaksi yang belum sempat tercatat perlu dikumpulkan untuk membentuk jurnal penyesuaian. Jurnal ini akan dibuat di akhir periode untuk menyesuaikan saldo perkiraan yang menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

5) Penyusunan Neraca Lajur

Neraca lajur adalah kertas kerja yang berisi banyak kolom, mulai dari neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, hingga laba rugi untuk mencatat keuangan secara manual.

6) Menyusun Laporan Keuangan

Setelah menyusun neraca lajur, maka kamu bisa mulai menyusun laporan keuangan dengan rapi sesuai dengan standar laporan yang ada. Hal itu disebabkan karena neraca lajur telah dipisahkan jumlah yang dilaporkan dalam neraca laba rugi.

7) Menyusun Jurnal Penutup

Tahapan selanjutnya adalah membuat jurnal penutup dari laporan tersebut dengan cara menjadikan semua akun sementara menjadi nol dan memindahkan saldo ke akun permanen. Akun sementara adalah laporan laba rugi yang digunakan untuk melacak aktivasi akuntansi dalam beberapa periode tertentu.

8) Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap terakhir setelah menyusun jurnal penutup maka kamu bisa menyusun neraca saldo setelah penutupan. Hal ini berguna untuk memastikan saldo keluar dan masuk rekening yang seimbang.

e. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015), pengguna laporan keuangan, yaitu:

1) Investor

Para investor (dan penasihatnya) berkepentingan terhadap resiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2) Kreditor (pemberi pinjaman)

Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

4) *Shareholders* (para pemegang saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *business plan* selanjutnya.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

8) Masyarakat

Perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2. Perusahaan

a. Pengertian Perusahaan

Menurut Pasal 1 Huruf b UU Nomor 3 Tahun 1982, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

b. Jenis Jenis Perusahaan

Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis berdasarkan bentuk badan usaha dan kegiatannya, yaitu :

1) Berdasarkan Bentuk Badan Usaha

Berikut ini adalah jenis jenis perusahaan berdasarkan bentuk badan usaha:

a) Perseorangan

Perseorangan melakukan semua kegiatan usahanya sendiri, seperti mengurus semua urusan keuangan, produksi, pemasaran dan kegiatan usaha lainnya sendiri. Tanggung jawab dibebankan seluruhnya kepada pemilik, karena yang memiliki semua modal dan yang mengambil keputusan strategis adalah pemilik.

b) Persekutuan Komanditer (CV)

CV biasanya terdiri dari minimal 2 orang, dimana ada yang menjadi sekutu komplementer atau sekutu aktif dan yang lain menjadi sekutu komanditer atau sekutu pasif. Sekutu aktif adalah pihak yang mengurus seluruh kepentingan atau manajemen usaha CV, sedangkan sekutu pasif adalah pihak yang hanya menanam modal saja. Yang bertanggung jawab atas kepentingan CV adalah sekutu aktif. Jika CV mengalami kerugian, maka sekutu aktif bahkan bisa menggunakan harta pribadinya untuk menanggung kerugian dan melunasi hutang CV.

c) Perseroan Terbatas (PT)

PT adalah badan usaha yang merupakan badan hukum. Artinya, PT dapat memiliki harta dan kewajiban (hutang) sendiri. Untuk mendirikan PT, dibutuhkan minimal 2 orang dan diwajibkan memiliki akta notaris sebelum mendaftar dan mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM. PT juga memiliki struktur organisasi yang jelas, yaitu direksi dan

komisaris. PT memiliki 3 jenis modal, yaitu Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

d) Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama yang merupakan persekutuan orang, dan bersifat demokratis (*one man one vote* – 1 anggota 1 suara). Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Untuk itu, menjadi anggota sebuah koperasi dapat memberikan banyak keuntungan. Salah satunya untuk menambah penghasilan.

e) Firma

Perusahaan ini didirikan dengan patungan modal beberapa orang. Masing-masing anggota dalam firma tersebut memiliki tanggung jawab yang sama dalam pengelolaan perusahaan. Keuntungan dan kerugian menjadi tanggungan bersama. Firma dapat di dirikan secara resmi atau di bawah tangan dengan hanya mengandalkan kesepakatan antara anggota firma.

f) Persero

Perusahaan jenis ini hampir sama dengan PT, namun sebagian sahamnya dikuasai oleh negara. Status pegawainya adalah pegawai swasta dan tidak memperoleh fasilitas dari negara. Umumnya di Indonesia , persero merupakan perubahan status dari Perum atau Perjan. Perubahan status usaha negara menjadi Persero, mengakibatkan fokus pada perolehan laba lebih tinggi.

2) Berdasarkan Kegiatannya

Berikut ini adalah jenis jenis perusahaan berdasarkan kegiatannya:

a) Perusahaan Jasa

Menurut William J. Stanton (2013), “jasa adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan.”

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang menawarkan sesuatu yang tidak berwujud untuk memenuhi kebutuhan.

b) Perusahaan Dagang

Menurut Weygant, et al (2015), “perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagang sebagai sumber pendapatannya.”

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang aktivitasnya yaitu memberi barang dagangan kemudian menjual lagi tanpa merubah bentuk barang dagangan tersebut untuk memperoleh keuntungan.

c) Perusahaan Manufaktur

Istilah manufaktur berasal dari kata Latin manu factum yang artinya dibuat dengan tangan. Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk-produk fisik. Dalam pengertian sempit, manufaktur adalah proses mengkonversikan bahan baku menjadi produk-produk fisik melalui serangkaian kegiatan yang membutuhkan energi yang masing-

masing menciptakan perubahan pada karakteristik fisik atau kimia dari bahan tersebut.

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi berupa bentuk fisik melalui serangkaian kegiatan menggunakan sumber daya perusahaan. Sumber daya tersebut seperti tenaga manusia, mesin–mesin, dan peralatan pendukung lainnya.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut UU nomor 20 tahun 2008 pasal 3, UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, tentang UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan.

b. Karakteristik UMKM

Secara umum, UMKM memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.

- 2) Tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- 3) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 4) Modal terbatas
- 5) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 6) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 7) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- 8) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

c. Kategori UMKM

UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan seperti firma dan CV, maupun perseroan terbatas, UMKM dikategorikan 3 terutama berdasarkan jumlah aset dan omset sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, yaitu:

1) Usaha Mikro

Usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria:

- a) Aset kurang dari Rp50.000.000,00
- b) Omset kurang dari Rp300.000.000,00

2) Usaha kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset lebih dari Rp50.000.000,00 dan kurang dari Rp500.000.000,00
- b) Kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00
- c) Omset lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00
- d) Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00

3) Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset lebih dari Rp500.000.000,00 dan kurang dari Rp10.000.000.000,00
- b) Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c) Omset lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000.000,00
- d) Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000.000,00

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

a. Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Selain itu SAK EMKM juga dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha. SAK EMKM telah resmi diluncurkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla pada tanggal 8 Desember 2016 dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah “untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

b. Karakteristik SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016), karakteristik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, yaitu:

- 1) SAK EMKM berdiri sendiri (tidak mengacu kepada SAK Umum).
- 2) Mayoritas menggunakan konsep biaya historis.
- 3) Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM.
- 4) Penyusunan laporan keuangannya lebih sederhana dibandingkan SAK

Umum.

c. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari:

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

a) Asset

Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

b) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.

c) Ekuitas

Ekuitas adalah hal residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh biayanya. Informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Entitas mencakup pos-pos berikut: Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank dan Ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos, yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, memuat :

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c) Informasi sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis Informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistenatis sepanjang hal tersebut praktis.

Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Perbedaan SAK EMKM dan SAK ETAP

SAK EMKM merupakan standar yang dapat disebut sebagai pembaharuan dan pembenahan SAK ETAP yang dinilai oleh para pelaku usaha UMKM maupun pembaca sebagai standar yang masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, SAK EMKM memperbaharui beberapa isi dan aturan yang ada di SAK ETAP untuk disesuaikan dengan para pelaku usaha UMKM, sehingga keduanya memiliki beberapa perbedaan yakni:

1) Ruang lingkup

Ruang lingkup dari SAK ETAP adalah untuk entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas di sektor publik, serta tidak menertibkan laporan kuangannya untuk kalangan publik. Berbeda dengan SAK ETAP, SAK EMKM boleh diterapkan entitas yang belum atau tidak sesuai dengan definisi dan memenuhi semua kriteria.

2) Pengukuran dalam Laporan Keuangan

Pengukuran yang diperbolehkan SAK EMKM ialah menggunakan dasar pengukuran biaya historis yang berarti semua aset dicatat sesuai atau setara jumlah kas yang dibayarkan dalam memperoleh atau saat peroleh aset tersebut. Sedangkan SAK ETAP selain menggunakan biaya historis juga memperbolehkan dengan menggunakan metode nilai wajar yang sesuai dengan jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset.

3) Prinsip dan Konsep Pervasif

Menurut SAK ETAP maupun SAK EMKM tidak memiliki perbedaan yakni untuk menyediakan informasi posisi kinerja keuangan dan juga laporan arus kas suatu entitas yang akan mempunyai manfaat penggunaannya untuk berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa saja yang tidak sedang memiliki posisi dapat meminta laporan keuangan.

4) Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada SAK EMKM jauh lebih sederhana dibanding SAK ETAP. SAK ETAP memiliki lebih banyak kriteria bagi laporan keuangan memerlukan adanya laporan perubahan ekuitas yang berisi seluruh perubahan ekuitas yang ada.

5) Informasi

SAK EMKM lebih sederhana karena hanya menuntut entitas untuk mencantumkan kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan bank serta ekuitas. SAK ETAP pencatatan aset dan kewajiban pajak yang harus diestimasi.

6) Laporan Perubahan Ekuitas

SAK EMKM tidak mengatur entitas yang termasuk dalam ruang lingkupnya untuk melakukan pencatatan mengenai laporan perubahan entitas, laporan labar rugi dan saldo laba. SAK ETAP mengatur entitas ruang lingkupnya untuk melakukan pencatatan laporan tersebut.

7) Laba Rugi

Standar mengatur entitas yang dalam ruang lingkup menyajikan Laporan laba rugi hanya dalam EMKM karena lebih sederhana hanya mencakup

pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. SAK ETAP perlu mencatat laba rugi bersih, dan laba rugi investasi karena jauh lebih kompleks jika diterapkan bagi UMKM.

8) Persediaan

SAK EMKM mengatur prinsip pengakuan dan pengukuran serta prinsip penyajian yang berbeda dengan SAK ETAP dimana SAK ETAP mengakui pengakuan dan pengukuran saja.

9) Laporan Arus Kas

SAK ETAP memberi ketentuan entitas harus menyajikan laporan arus kas dan memberi ketentuan penyajiannya. SAK EMKM tidak mengatur entitas mencatat laporan arus kas karena dinilai terlalu rumit bagi UMKM.

Meriana, et al., 2022 menyatakan bahwa:

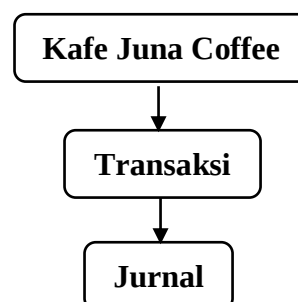
Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

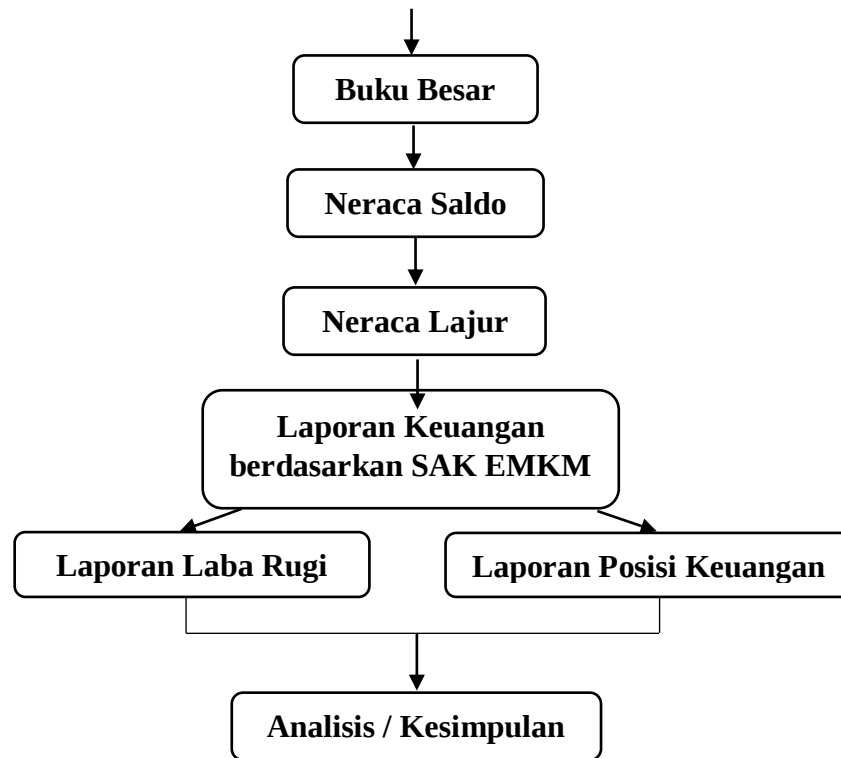
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, kerangka pikir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Juna Coffee periode bulan Januari-Maret tahun 2023. SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM ini sendiri berfungsi sebagai pedoman bagaimana

pelaporan keuangan yang baik dan benar pada UMKM, disertai dengan bukti-bukti transaksi yang dilakukan oleh beberapa pihak pada Kafe Juna Coffee.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir
Sumber: Data diolah Tahun 2023

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Laporan Laba Rugi pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM?
2. Bagaimana Laporan Posisi Keuangan pada Kafe Juna *Coffee* berdasarkan SAK EMKM?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menyajikan dan menganalisis data secara kualitatif. Dimana Penulis menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikan atau menguraikannya berdasarkan kenyataan yang ada pada perusahaan dan mendeskripsikannya melalui penyusunan laporan keuangan. Untuk menghindari berkembangnya permasalahan pada Kafe Juna *Coffee*, Penulis menggunakan data bulan Januari tahun 2023.

Tempat penelitian ini, yaitu Kafe Juna *Coffee* yang beralamat di Jalan Iskandar Ong Nomor 40, Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Penulis memilih melakukan penelitian di perusahaan ini karena ingin membantu perusahaan ini menerapkan standar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM demi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Pemilihan Kafe Juna *Coffee* sebagai objek penelitian karena pencatatan laporan keuangan pada kafe ini masih sangat sederhana tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga Penulis akan membantu kafe ini menerapkan standar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar laporan keuangan pada kafe tersebut bisa membantu dalam mengontrol dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih tiga bulan mulai Mei sampai dengan Juli 2023. Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitiannya:

Tabel 3.1 Time Schedule

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul			
2	Konsultasi Judul			
3	Mengurus Izin Penelitian			
4	Pelaksanaan Penelitian			
	a. Pengumpulan Data			
	b. Pengolahan Data			
5	Penyusunan Laporan			
6	Penarikan Kesimpulan			

Sumber: Data diolah Tahun 2023

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian merupakan uraian mengenai kegiatan yang diteliti dan pembatasan karakteristik tersebut guna memudahkan dan memahami permasalahan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain :

1. Transaksi : Aktivitas pembelian dan penjualan serta pembayaran gaji karyawan pada Kafe Juna *Coffee* selama Januari 2023.
2. Laporan laba rugi : Laporan yang memuat pendapatan dan biaya Kafe Juna *Coffee* selama Januari 2023.
3. Laporan posisi keuangan : Laporan yang memuat kondisi harta, kewajiban, serta modal Kafe Juna *Coffee* selama Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini Penulis mengambil populasi semua transaksi yang terjadi sejak berdirinya Kafe Juna *Coffee* pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah subyek yang merupakan bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan atas semua aktivitas atau transaksi yang terjadi selama Januari 2023.

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan Penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari tempat penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data primer ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengambilan data diawal penelitian dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran dari usaha kemudian melakukan pencatatan terhadap data yang diperlukan. Dalam metode ini Penulis mengobservasi penyusunan laporan keuangan pada Kafe Juna *Coffee*, apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik memperoleh data dimana Penulis langsung berdialog dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dari responden. Dalam metode ini Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan bagian yang mempunyai wewenang terhadap laporan keuangan Kafe Juna *Coffee*. Penulis menanyakan beberapa hal, seperti mengapa Kafe Juna *Coffee* belum menggunakan SAK EMKM sebagai standar penyusunan laporan keuangannya, apakah bukti transaksi penjualan dan pembelian masih disimpan, dan lain sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik mengambil data asli berupa arsip-arsip dokumentasi langsung dari tempat penelitian sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penulis mendokumentasikan bukti-bukti transaksi yang ada pada Kafe Juna *Coffee*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui literatur dan daftar pustaka. Dalam hal ini Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara metode daftar pustaka yaitu cara pengumpulan yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, dan melalui kerja sama pihak terkait yaitu dari pemilik Kafe Juna *Coffee* dengan pencarian data-data yang bersifat teoritis dan ada hubungannya dengan objek penelitian, dengan memanfaatkan berbagai laporan, data-data perusahaan, jurnal, buku-buku pendukung teori, serta *browsing* dari internet.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul maka jika dilihat dari jenis data yang digunakan maka penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah) tetapi dalam bentuk pernyataan uraian dan penganalisaan yang selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam bentuk tugas akhir. Penganalisaan ini merupakan suatu proses yang dimulai sejak pengumpulan data di lapangan kemudian data yang terkumpul baik yang berupa catatan, lapangan, dokumen dan lain sebagainya diperiksa kembali.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis sedangkan data kualitatif yaitu suatu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik analisis penelitian pada Kafe Juna *Coffee* dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas yang terjadi di Juna *Coffee* selama Januari 2023.
2. Mencatat semua transaksi yang terjadi di Juna *Coffee* selama Januari 2023 ke dalam jurnal umum.

3. Mengelompokkan dan memindahkan semua transaksi yang terjadi pada *Juna Coffee* dari jurnal umum ke buku besar.
4. Menyusun neraca saldo berdasarkan transaksi yang terjadi pada *Juna Coffee* selama Januari 2023.
5. Menyusun neraca lajur berdasarkan transaksi yang terjadi pada *Juna Coffee* selama Januari 2023.
6. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan transaksi yang terjadi pada *Juna Coffee* selama Januari 2023.
7. Menyusun laporan posisi keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi pada *Juna Coffee* selama Januari 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Kafe Juna Coffee

Kafe Juna *Coffee* didirikan oleh Kharizal Aryo di Curup, pada tanggal 16 Desember 2017. Awal mula berdirinya, Kafe ini bertempat di Jalan Batu Galing Curup dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Kemudian tahun 2022 Kafe Juna *Coffee* pindah ke Jalan Iskandar Ong Curup. Kafe Juna *Coffee* buka setiap hari dari jam 13.00-22.00 kecuali hari Senin. Kafe Juna *Coffee* mengadakan *live acoustic* atau *band* setiap malam minggu. Kafe Juna *Coffee* menjual berbagai produk minuman dengan berbahan dasar kopi yang berasal dari Rejang Lebong. Tidak hanya menjual produk kopi, Kafe ini juga menjual makanan-makanan kekinian dengan harga terjangkau.

Kafe Juna *Coffee* sering mengadakan event-event perlombaan, seperti pencarian *home band*, atau perlombaan lainnya. Sudah banyak *band-band* yang terlahir dari event perlombaan yang diadakan oleh kafe ini. Kafe Juna *Coffee* juga bisa disewa untuk acara *wedding*, *birthday*, rapat kerja dan lain-lain. Selain tempatnya yang luas dan nyaman, Kafe Juna *Coffee* ini juga memiliki *design* seni yang sangat rupawan sehingga menarik para pengunjung untuk menyewa tempat tersebut atau sekedar menikmati segelas kopi.

Karyawan Kafe Juna *Coffee* berjumlah minimal 4 orang dan tidak pernah kurang dari 4 orang. Dari 4 orang karyawan tersebut, ada yang bertugas sebagai juru masak, *barista* dan *waiters*. Seiring berjalannya waktu Kafe Juna *Coffee* mulai dikenal warga Curup dan sekarang banyak pelanggannya.

2. Visi dan Misi Kafe Juna Coffee

Adapun Visi dan Misi dari Kafe Juna Coffee adalah sebagai berikut:

a. Visi:

- 1) Menjadikan Juna Coffee sebagai *trendsetter* kaum milenial curup dan sekitarnya.
- 2) Menjadikan Juna Coffee sebagai *house of art* di curup dan sekitarnya.

b. Misi:

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen;
- 2) Menyediakan tempat yang nyaman untuk kaum milenial berkumpul dan bersantai;
- 3) Menyediakan bubuk kopi yang berkualitas;
- 4) Berupaya menyediakan menu-menu yang berkualitas baik dengan rasa masakan yang enak;
- 5) Mengoptimalkan penggunaan sarana restoran yang bersih dan rapi;
- 6) Selalu *update trend* dalam dunia bisnis.

3. Tugas Pokok Pengurus Kafe Juna Coffee

Adapun Tugas Pokok pengurus Kafe Juna Coffee adalah sebagai berikut:

a. Pemilik (Owner):

- 1) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan kegiatan usaha.
- 2) Pengambil keputusan tertinggi.
- 3) Menentukan strategi yang baik untuk keberlangsungan usaha.
- 4) Pengelola keuangan kafe.

b. Pelayan (*Waitress*):

- 1) Menyapa tamu yang datang.
- 2) Mencatat pesanan tamu.
- 3) Mengantar pesanan tamu.
- 4) Membersihkan meja kotor.
- 5) Melayani pembayaran tunai atau non tunai.

c. Pramukopi (*Barista*):

- 1) Menyapa tamu yang datang.
- 2) Mencatat pesanan tamu.
- 3) Membuat pesanan minuman/kopi.
- 4) Mengantar pesanan tamu.
- 5) Membersihkan meja kotor.

d. Juru Masak (*Chef*):

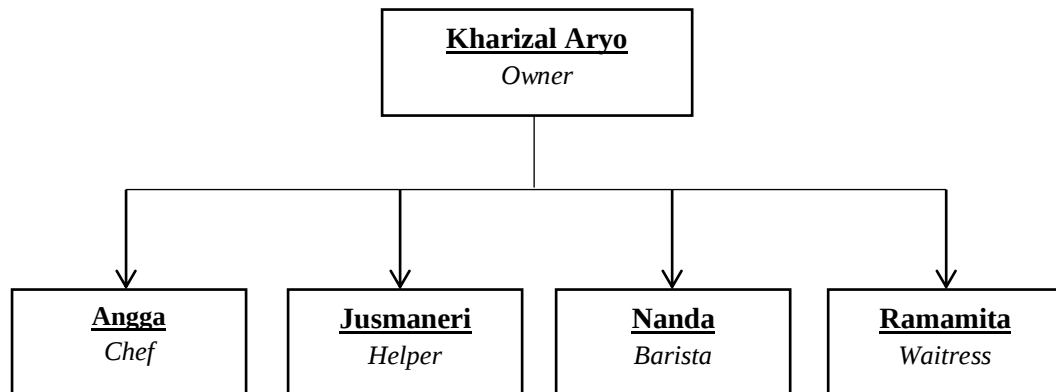
- 1) Belanja bahan-bahan dapur.
- 2) Memasak pesanan makanan.
- 3) Memeriksa ketersediaan bahan dapur.

e. Pembantu Dapur (*Helper*):

- 1) Belanja bahan-bahan dapur.
- 2) Membantu memasak pesanan makanan.
- 3) Memeriksa ketersediaan bahan dapur.
- 4) Membersihkan area dapur.

4. Struktur Kepengurusan Kafe Juna Coffee

STRUKTUR KEPENGURUSAN KAFE JUNA COFFEE



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan
Sumber: Data Kafe Juna Coffee (2023)

5. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada Kafe Juna Coffee

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik Kafe Juna Coffee menunjukkan bahwa pemilik kafe belum memahami tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik Kafe Juna Coffee tidak memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi perusahaannya karena pemilik tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit. Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan karena pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan. Pemilik Kafe Juna Coffee tidak mengetahui tujuan membuat laporan keuangan, hal itu disebabkan pemilik sendiri yang berperan sebagian manajer keuangan dalam usahanya.

Dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik Kafe *Juna Coffee*, pemilik mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM pada usahanya, karena disebabkan pemilik tidak mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik hanya melakukan pencatatan manual dan sangat sederhana yang bersumber dari nota saja. Pencatatan yang dilakukan hanya bukti transaksi pembayaran, transaksi pembelian, kas masuk dan kas keluar. Formulir-formulir tersebut dibuat oleh pemilik *Juna Coffee* sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan *Juna Coffee*. Pemilik *Juna Coffee* menyusun formulir tidak berdasarkan SAK EMKM tetapi hanya berdasarkan pengetahuan pemilik saja.

Pencatatan yang dimiliki *Juna Coffee* menunjukkan hasil yang tidak akurat karena pencatatan keuangan *Juna Coffee* masih bercampur dengan keuangan pribadi, pencatatan tidak dilakukan secara rutin, dan Pemilik juga menghitung sendiri semua pemasukan dan pengeluaran karena tidak memiliki tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan.

Dalam implementasinya sistem akuntansi yang dilakukan *Juna Coffee* masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus SAK EMKM dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 4.1 Jenis Laporan Keuangan UMKM Kafe Juna *Coffee*

No	Jenis laporan keuangan	Ada / Tidak
1	Laporan Neraca	Tidak Ada
2	Laporan Laba/Rugi	Tidak Ada
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Ada
4	Laporan Arus Kas	Tidak Ada
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Pencatatan akuntansi yang diterapkan UMKM Juna *Coffee* masih jauh dari SAK EMKM, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional usaha kafe ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Penulis pada Kafe Juna *Coffee*, bahwa selama ini pihak toko belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Perusahaan hanya mencatat kas yang diterima atas setiap transaksi penjualan dan pembelian tunai yang terjadi.

Terkait hal tersebut Penulis akan melakukan penyusunan laporan keuangan pada Kafe Juna *Coffee* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Periode Akuntansi

Periode akuntansi yang digunakan adalah periode satu bulan, yaitu bulan Januari 2023. Periode yang diambil hanya satu bulan, dikarenakan pemilik Juna *Coffee* hanya bersedia memberikan data transaksi pada bulan Januari tahun 2023 saja.

2. Membuat Daftar Aset Kafe Juna *Coffee*

Berdasarkan hasil penelitian yang Penulis lakukan dengan metode wawancara, berikut adalah daftar aset yang ada pada Kafe Juna *Coffee* periode 01 Januari 2023:

Tabel 4.2 Daftar Aset Kafe Juna *Coffee* Periode 01 Januari 2023

No.	Jenis Aset	Umur Ekonomis	Jumlah	Tahun Perolehan	Harga Perolehan
1.	Motor	10 Tahun	1	Januari 2017	15.000.000
2.	Meja kasir	8 Tahun	1	Januari 2017	5.000.000
3.	TV	5 Tahun	1	Juni 2019	3.000.000
4.	Speaker	5 Tahun	1	Januari 2020	1.500.000
5.	Meja	7 Tahun	5	Januari 2017	500.000
6.	Kursi	7 Tahun	10	Januari 2017	1.000.000
Total					26.000.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (2023)

3. Menghitung Penyusutan Aset Kafe Juna Coffee

Berdasarkan tabel 4.2 maka Penulis melakukan perhitungan penyusutan aset dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut adalah perhitungan penyusutan aset pada Kafe Juna Coffee:

a. Kendaraan

1) Motor

Harga perolehan : 15.000.000

Umur Ekonomis : 10 Tahun

Tahun Perolehan : Januari 2017

Penyusutan/Tahun : $15.000.000 / 10 \text{ Tahun} = 1.500.000$

Penyusutan/Bulan : $1.500.000 / 12 \text{ Bulan} = 125.000$

Akumulasi penyusutan untuk motor selama 72 bulan periode 01 Januari 2023

: $125.000 \times 72 \text{ bulan} = 9.000.000$

b. Peralatan

1) Meja kasir

Harga perolehan : 5.000.000

Umur Ekonomis : 8 Tahun

Tahun Perolehan : Januari 2017

Penyusutan/Tahun : $5.000.000 / 8 \text{ Tahun} = 625.000$

Penyusutan/Bulan : $625.000 / 12 \text{ Bulan} = 52.100$

Akumulasi penyusutan untuk meja kasir selama 72 bulan periode 01 Januari

2023 : $52.100 \times 72 \text{ bulan} = 3.751.200$

2) TV

Harga perolehan : 3.000.000

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Tahun Perolehan : Juni 2019

Penyusutan/Tahun : $3.000.000 / 5 \text{ Tahun} = 600.000$

Penyusutan/Bulan : $600.000 / 12 \text{ Bulan} = 50.000$

Akumulasi penyusutan untuk TV selama 72 bulan periode 01 Januari 2023

: $50.000 \times 42 \text{ bulan} = 2.100.000$

3) Speaker

Harga perolehan : 1.500.000

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Tahun Perolehan : Januari 2020

Penyusutan/Tahun : $1.500.000 / 5 \text{ Tahun} = 300.000$

Penyusutan/Bulan : $300.000 / 12 \text{ Bulan} = 25.000$

Akumulasi penyusutan untuk speaker selama 72 bulan per 01 Januari 2023

: $25.000 \times 36 \text{ bulan} = 900.000$

4) Meja

Harga perolehan : 500.000

Umur Ekonomis : 7 Tahun

Tahun Perolehan : Januari 2017

Penyusutan/Tahun : $500.000 / 7 \text{ Tahun} = 71.500$

Penyusutan/Bulan : $71.500 / 12 \text{ Bulan} = 5.950$

Akumulasi penyusutan untuk meja kasir selama 72 bulan per 01 Januari 2023

: $5.950 \times 72 \text{ bulan} = 428.400$

5) Kursi

Harga perolehan : 1.000.000

Umur Ekonomis : 7 Tahun

Tahun Perolehan : Januari 2017

Penyusutan/Tahun : $5.000.000 / 7 \text{ Tahun} = 142.850$

Penyusutan/Bulan : $142.850 / 12 \text{ Bulan} = 11.900$

Akumulasi penyusutan untuk meja kasir selama 72 bulan per 01 Januari 2023

: $11.900 \times 72 \text{ bulan} = 856.800$

4. Membuat Neraca Awal Kafe Juna Coffee

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik kafe mengenai keuangan pada akhir Desember 2022 serta melihat bukti-bukti transaksi keuangan yang telah terjadi untuk memperkirakan saldo masing-masing akun yang akan dibuat. Pemilik mulai melakukan pencatatan intensif mengenai kegiatan keuangan usaha disertai dengan pengarsipan bukti transaksi yang terjadi dari Januari 2022. Dari data yang diperoleh peneliti membuat daftar nama akun sesuai dengan kegiatan transaksi keuangan yang sering dilakukan Kafe Juna Coffee.

Berdasarkan jumlah penyusutan aset yang telah diketahui, Penulis dapat membuat neraca saldo awal Kafe Juna Coffee periode 31 Desember 2022 yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

\

Tabel 4.3 Neraca Saldo Awal Kafe Juna Coffee Periode 01 Januari 2023

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
	Kas	10.000.000	
	Persediaan Barang Dagangan	2.065.000	
	Perlengkapan Toko	1.000.000	
	Sewa Dibayar Dimuka	20.000.000	
	Peralatan Toko	11.000.000	
	Kendaraan	15.000.000	
	Akm. Peny. Peralatan		7.891.450
	Akm. Peny. Kendaraan		8.875.000
	Modal Tn. Kharizal		42.298.550
	Total	59.065.000	59.065.000

Sumber : Data Kafe Juna Coffee (diolah oleh Penulis)

5. Mengidentifikasi Transaksi Penjualan, Pembelian, dan Pengeluaran Kas

Kafe Juna Coffee

Berdasarkan data yang Penulis dapatkan dari laporan keuangan Kafe Juna Coffee, berikut adalah daftar transaksi yang ada pada Kafe tersebut selama bulan Januari 2023:

Tabel 4.4 Daftar Transaksi Kafe Juna Coffee Bulan Januari 2023

Tanggal	Transaksi
3	Persediaan awal Rp. 2.065.000
	Penjualan tunai sebesar Rp 520.000
	Pembayaran listrik dan air Rp 300.000
4	Penjualan tunai sebesar Rp 570.000
5	Penjualan tunai sebesar Rp 650.000
6	Penjualan tunai sebesar Rp 950.000
7	Pembelian bahan baku Sebesar Rp 1.255.000
	Penjualan tunai sebesar Rp 1.095.000
8	Penjualan tunai sebesar Rp 680.000
	Isi bensin motor Rp 30.000
10	Penjualan tunai sebesar Rp 570.000
	Perlengkapan toko 850.000
11	Penjualan tunai sebesar Rp 775.000

12	Penjualan tunai sebesar Rp 400.000
13	Penjualan tunai sebesar Rp 750.000
14	Pembelian bahan baku sebesar Rp 875.000
	Penjualan tunai sebesar Rp 1.115.000
15	Penjualan tunai sebesar Rp 565.000
	Peralatan toko 1.500.000
17	Penjualan tunai sebesar Rp 320.000
	Isi bensin motor Rp 30.000
18	Penjualan tunai sebesar Rp 690.000
	Pembayaran Wifi Rp.350.000
19	Penjualan tunai sebesar Rp 470.000
20	Penjualan tunai sebesar Rp 845.000
21	Pembelian bahan baku sebesar Rp 805.000
	Penjualan tunai sebesar Rp 1.080.000
22	Penjualan tunai sebesar Rp 400.000
24	Penjualan tunai sebesar Rp 350.000
25	Penjualan tunai sebesar Rp 800.000
	Isi bensin motor Rp 30.000
26	Penjualan tunai sebesar Rp 550.000
27	Penjualan tunai sebesar Rp 750.000
28	Pembelian bahan baku sebesar Rp 1.150.000
	Penjualan tunai sebesar Rp 1.200.000
29	Penjualan tunai sebesar Rp 550.000
31	Penjualan tunai sebesar Rp 545.000
	Bayar gaji empat orang karyawan masing-masing sebesar Rp 700.000
	Persediaan akhir Rp 1.085.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

6. Membuat Jurnal Umum Kafe Juna *Coffee*

Kemudian setelah neraca awal dibuat, tahapan selanjutnya adalah membuat jurnal. Proses pemasukan dan pengeluaran dilakukan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di Kafe Juna *Coffee* berdasarkan bukti transaksi yang ada. Transaksi ini akan mempengaruhi dua atau lebih akun yang ada dibagian debit dan kredit. Dalam pembuatan jurnal membutuhkan saldo awal dari setiap akun pada neraca saldo data tersebut diperoleh dari hasil wawancara

dengan pihak pemilik serta melihat bukti-bukti transaksi yang telah terjadi.

Berdasarkan daftar transaksi keuangan Kafe Juna *Coffee* pada bulan Januari 2023, berikut adalah jurnal umum Kafe Juna *Coffee* selama Januari 2023:

Tabel 4.5 Jurnal Umum Kafe Juna *Coffee* Periode Januari 2023

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debit	Kredit
03	Kas		Rp 520.000	
	Penjualan			Rp 520.000
	Beban Listrik Dan Air		Rp 300.000	
	Kas			Rp 300.000
04	Kas		Rp 570.000	
	Penjualan			Rp 570.000
05	Kas		Rp 650.000	
	Penjualan			Rp 650.000
06	Kas		Rp 950.000	
	Penjualan			Rp 950.000
07	Persediaan Barang Dagang		Rp 1.255.000	
	Kas			Rp 1.255.000
	Kas		Rp 1.095.000	
	Penjualan			Rp 1.095.000
08	Kas		Rp 680.000	
	Penjualan			Rp 680.000
	Beban Lain-Lain		Rp 30.000	
	Kas			Rp 30.000
10	Kas		Rp 570.000	
	Penjualan			Rp 570.000
	Perlengkapan Toko		Rp 850.000	
	Kas			Rp 850.000
11	Kas		Rp 775.000	
	Penjualan			Rp 775.000
12	Kas		Rp 400.000	
	Penjualan			Rp 400.000
13	Kas		Rp 750.000	
	Penjualan			Rp 750.000
14	Persediaan Barang Dagang		Rp 875.000	
	Kas			Rp 875.000
	Kas		Rp 1.115.000	
	Penjualan			Rp 1.115.000
15	Kas		Rp 565.000	
	Penjualan			Rp 565.000
	Peralatan Toko		Rp 1.500.000	
	Kas			Rp 1.500.000
17	Kas		Rp 320.000	
	Penjualan			Rp 320.000
	Beban lain-lain		Rp 30.000	
	Kas			Rp 30.000

18	Kas		Rp 690.000	
	Penjualan			Rp 690.000
	Beban lain-lain		Rp 350.000	
	Kas			Rp 350.000
19	Kas		Rp 470.000	
	Penjualan			Rp 470.000
20	Kas		Rp 845.000	
	Penjualan			Rp 845.000
21	Persediaan Barang Dagang		Rp 805.000	
	Kas			Rp 805.000
	Kas		Rp 1.080.000	
	Penjualan			Rp 1.080.000
22	Kas		Rp 400.000	
	Penjualan			Rp 400.000
24	Kas		Rp 350.000	
	Penjualan			Rp 350.000
25	Kas		Rp 800.000	
	Penjualan			Rp 800.000
	Beban lain-lain		Rp 30.000	
	Kas			Rp 30.000
26	Kas		Rp 550.000	
	Penjualan			Rp 550.000
27	Kas		Rp 750.000	
	Penjualan			Rp 750.000
28	Persediaan Barang Dagang		Rp 1.150.000	
	Kas			Rp 1.150.000
	Kas		Rp 1.200.000	
	Penjualan			Rp 1.200.000
29	Kas		Rp 550.000	
	Penjualan			Rp 550.000
31	Kas		Rp 545.000	
	Penjualan			Rp 545.000
	Beban Gaji dan Upah		Rp 2.800.000	
	Kas			Rp 2.800.000
31	Beban Perlengkapan Toko		Rp. 600.000	
	Perlengkapan Toko			Rp. 600.000
31	Beban Sewa		Rp. 1.666.666	
	Sewa Dibayar Dimuka			Rp. 1.666.666
31	Beban Penyusutan Peralatan Toko		Rp. 144.950	
	Akm. Peny. Peralatan Toko			Rp. 144.950
31	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp. 125.000	
	Akm. Peny. Kendaraan			Rp. 125.000
Total			Rp 27.165.000	Rp 27.165.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

7. Posting ke Buku Besar

Proses pemindahan jurnal yang telah dibuat dalam buku besar disebut posting yaitu memindahkan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit suatu akun dan memindahkan angka yang tercantum dalam kolom kredit jurnal kedalam sisi kredit akun yang lain. Nama akun yang diposting ke buku besar sesuai dengan nama akun yang tertulis di dalam jurnal.

Berikut adalah buku besar Kafe Juna *Coffee* periode 31 Januari 2023:

4.6 Buku Besar Kas Periode 31 Januari 2023

Nama Akun : Kas

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				10.000.000
03		JU-1	520.000		10.520.000
03		JU-1		300.000	10.220.000
04		JU-1	570.000		10.790.000
05		JU-1	650.000		11.440.000
06		JU-1	950.000		12.390.000
07		JU-1		1.255.000	11.135.000
07		JU-1	1.095.000		12.230.000
08		JU-1	680.000		12.910.000
08		JU-1		30.000	12.880.000
10		JU-1	570.000		13.450.000
10		JU-1		850.000	12.600.000
11		JU-1	775.000		13.375.000
12		JU-1	400.000		13.775.000
13		JU-1	750.000		14.525.000
14		JU-1		875.000	13.650.000
14		JU-1	1.115.000		14.765.000
15		JU-1	565.000		15.330.000
15		JU-1		1.500.000	13.830.000
17		JU-1	320.000		14.150.000
17		JU-1		30.000	14.120.000
18		JU-1	690.000		14.810.000
18		JU-1		350.000	14.460.000
19		JU-2	470.000		14.930.000
20		JU-2	845.000		15.775.000
21		JU-2		805.000	14.970.000
21		JU-2	1.080.000		16.050.000
22		JU-2	400.000		16.450.000
24		JU-2	350.000		16.800.000
25		JU-2	800.000		17.600.000
25		JU-2		30.000	17.570.000
26		JU-2	550.000		18.120.000
27		JU-2	750.000		18.870.000
28		JU-2		1.150.000	17.720.000
28		JU-2	1.200.000		18.920.000
28		JU-2	550.000		19.470.000

29		JU-2	545.000		20.015.000
31		JU-2		2.800.000	17.215.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.7 Buku Besar Persediaan Barang Dagangan Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Persediaan Barang Dagangan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				2.065.000
07		JU-1	1.255.000		3.320.000
14		JU-1	875.000		4.195.000
21		JU-2	805.000		5.000.000
28		JU-2	1.150.000		6.150.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.8 Buku Besar Perlengkapan Toko Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Perlengkapan Toko

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				1.000.000
10		JU-1	850.000		1.850.000
	Penyesuaian	AJP		600.000	1.250.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.9 Buku Besar Sewa Dibayar Dimuka Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Sewa Dibayar Dimuka

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				20.000.000
	Penyesuaian	AJP		1.666.666	18.333.334

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.10 Buku Besar Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Peralatan Toko

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				11.000.000
15		JU-1	1.500.000		12.500.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.11 Buku Besar Kendaraan Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Kendaraan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				15.000.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.12 Buku Besar Akm. Peny. Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Akm. Peny. Peralatan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				7.891.450
	Penyesuaian	AJP		144.950	8.036.400

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.13 Buku Besar Akm. Peny. Kendaraan Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Akm. Peny. Kendaraan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				8.875.000
	Penyesuaian	AJP		125.000	9.000.000

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.14 Buku Besar Modal Tn. Kharizal Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Modal Tn. Kharizal

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	Saldo				42.298.550

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.15 Buku Besar Penjualan Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Penjualan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
	Saldo				-
03		JU-1		520.000	520.000
04		JU-1		570.000	1.090.000
05		JU-1		650.000	1.740.000
06		JU-1		950.000	2.690.000
07		JU-1		1.095.000	3.785.000
08		JU-1		680.000	4.465.000
10		JU-1		570.000	5.035.000
11		JU-1		775.000	5.810.000
12		JU-1		400.000	6.210.000
13		JU-1		750.000	6.960.000
14		JU-1		1.115.000	8.075.000
15		JU-1		565.000	8.640.000
17		JU-1		320.000	8.960.000
18		JU-1		690.000	9.650.000
19		JU-2		470.000	10.120.000
20		JU-2		845.000	10.965.000
21		JU-2		1.080.000	12.045.000
22		JU-2		400.000	12.445.000
24		JU-2		350.000	12.795.000
25		JU-2		800.000	13.595.000
26		JU-2		550.000	14.145.000
27		JU-2		750.000	14.895.000
28		JU-2		1.200.000	16.095.000
29		JU-2		550.000	16.645.000

31		JU-2		545.000	17.190.000
----	--	------	--	---------	------------

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.16 Buku Besar Beban Gaji dan Upah Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Gaji dan Upah

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				-
31		JU-2	2.800.000		2.800.000
31	Penutup			2.800.000	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.17 Buku Besar Beban Perlengkapan Toko Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Perlengkapan Toko

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				-
31	Penyesuaian	JU	600.000		600.000
31	Penutup			600.000	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.18 Buku Besar Beban Sewa Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Sewa

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				-
31	Penyesuaian	JU	1.666.666		1.666.666
31	Penutup			1.666.666	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.19 Buku Besar Beban Peny. Peralatan Toko Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Peny. Peralatan Toko

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				-
31	Penyesuaian	JU	144.950		144.950
31	Penutup			144.950	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.20 Buku Besar Beban Peny. Kendaraan Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Peny. Kendaraan

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
---------	------------	-----	------------	-------------	------------

01	Saldo				-
31	Penyesuaian	JU	125.000		125.000
31	Penutup			125.000	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.21 Buku Besar Beban Listrik Air Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Listrik air

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01	Saldo				-
03			300.000		300.000
31	Penutup			300.000	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

Tabel 4.22 Buku Besar Beban Lain-lain Periode 31 Januari 2023

Nama Akun: Beban Lain-lain

No. Akun: -

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
201	Saldo				-
08			30.000		30.000
17			30.000		60.000
18			350.000		410.000
25			30.000		440.000
31				440.000	-

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

8. Menghitung Harga Pokok Produksi Kafe Juna *Coffee*

Tabel 4.23 Harga Pokok Produksi Kafe Juna *Coffee* Periode 31 Januari 2023

HARGA POKOK PRODUKSI		
Total biaya produksi		
Persediaan awal	Rp	2.065.000
Pembelian bahan baku	Rp	4.085.000
Jumlah	Rp	6.150.000
Barang tersedia untuk dijual (BTUD)	Rp	2.065.000
Persediaan akhir barang dagangan	Rp	(1.085.000)
Harga Pokok Produksi	Rp	5.065.000

9. Menyusun Neraca Saldo Kafe Juna Coffee

Setelah semua jurnal yang dibuat selama periode diposting ke buku besar, pada akhir periode perlu disusun neraca saldo. Neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisi daftar nama akun beserta saldonya. Ikhtisar ini memuat nomor akun, nama akun dan kolom debit kredit. Pengisian kolom debit dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar.

a. Neraca saldo sebelum penyesuaian

Berikut adalah neraca saldo sebelum penyesuaian pada Kafe Juna Coffee periode 31 Januari 2023:

Tabel 4.24 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode 31 Januari 2023

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
	Kas	17.215.000	-
	Persediaan Barang Dagangan	6.150.000	-
	Perlengkapan Toko	1.850.000	-
	Sewa Dibayar Dimuka	20.000.000	-
	Peralatan Toko	12.500.000	-
	Kendaraan	15.000.000	-
	Akum. Peny. Peralatan Toko	-	7.891.450
	Akum. Peny. Kendaraan	-	8.875.000
	Modal Tn. Kharizal	-	42.298.550
	Penjualan	-	17.190.000
	Harga Pokok Penjualan	5.065.000	-
	Beban Gaji dan Upah	2.800.000	-
	Beban Perlengkapan Toko	-	-
	Beban Sewa	-	-
	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-	-

	Beban Penyusutan Kendaraan	-	-
	Beban Listrik	300.000	-
	Beban Lain-lain	440.000	-
Total		76.255.000	76.255.000

Sumber : Data Kafe Juna Coffee (diolah oleh Penulis)

b. Membuat data penyesuaian dan jurnal penyesuaian

Berikut adalah data penyesuaian Kafe Juna Coffee periode 31 Januari 2023:

Tabel 4.25 Jurnal Penyesuaian Kafe Juna Coffee Periode 31 Januari 2023

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31	Harga Pokok Penjualan	5.065.000	
	Harga Pokok Penjualan	-	5.065.000
	Beban Perlengkapan Toko	600.000	-
	Perlengkapan Toko	-	600.000
	(Mencatat perlengkapan yang terpakai)		
	Beban Sewa	1.666.666	-
	Sewa Dibayar Dimuka	-	1.666.666
	(Mencatat sewa yang terpakai)		
	Beban Penyusutan Peralatan Toko	144.950	-
	Akm. Peny. Peralatan toko	-	144.950
	(Mencatat beban penyusutan peralatan toko)		
	Beban Penyusutan Kendaraan	125.000	-
	Akm. Peny. Kendaraan	-	125.000
	(Mencatat beban penyusutan kendaraan)		
	Total	2.536.616	2.536.616

Sumber : Data Kafe Juna Coffee (diolah oleh Penulis)

c. Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah data di jurnal penyesuaian di posting ke buku besar, maka selanjutnya membuat neraca saldo setelah penyesuaian.

Berikut merupakan neraca saldo setelah penyesuaian pada Kafe Juna *Coffee* periode 31 Januari 2023:

Tabel 4.26 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode 31 Januari 2023

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
	Kas	17.215.000	-
	Persediaan Barang Dagangan	6.150.000	-
	Perlengkapan Toko	1.250.000	-
	Sewa Dibayar Dimuka	18.333.334	-
	Peralatan Toko	12.500.000	-
	Kendaraan	15.000.000	-
	Akum. Peny. Peralatan Toko	-	8.036.400
	Akum. Peny. Kendaraan	-	9.000.000
	Modal Tn. Kharizal	-	42.298.550
	Penjualan	-	17.190.000
	Harga Pokok Penjualan	5.065.000	-
	Beban Gaji dan Upah	2.800.000	-
	Beban Perlengkapan Toko	600.000	-
	Beban Sewa	1.666.666	-
	Beban Penyusutan Peralatan Toko	144.950	-
	Beban Penyusutan Kendaraan	125.000	-
	Beban Listrik	300.000	-
	Beban Lain-lain	440.000	-
Total		76.524.950	76.524.950

Sumber : Data Kafe Juna *Coffee* (diolah oleh Penulis)

10. Menyusun Neraca Lajur Kafe Juna *Coffee*

Neraca lajur adalah kertas kerja yang berisi banyak kolom, mulai dari neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, hingga laba rugi untuk mencatat keuangan secara manual.

Berikut merupakan neraca lajur pada Kafe Juna *Coffee* periode 31 Januari 2023:

Tabel 4.27 Neraca Lajur Periode 31 Januari 2023

Kafe Juna Coffee

Neraca Lajur

Per 31 Januari 2023

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
	Kas	17.215.000	-	-	-	17.215.000	-	-	-	17.215.000	-
	Persediaan Barang Dagangan	6.150.000	-	-	-	6.150.000	-	-	-	6.150.000	-
	Perlengkapan Toko	1.850.000	-	-	600.000	1.250.000	-	-	-	1.250.000	-
	Sewa Dibayar Dimuka	20.000.000	-	-	1.666.666	18.333.334	-	-	-	18.333.334	-
	Peralatan Toko	12.500.000	-	-	144.950	12.500.000	-	-	-	12.500.000	-
	Kendaraan	15.000.000	-	-	125.000	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-
	Akum. Peny. Peralatan Toko	-	7.891.450	-	-	-	8.036.400	-	-	-	8.036.400
	Akum. Peny. Kendaraan	-	8.875.000	-	-	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000
	Modal Tn. Kharizal	-	42.298.550	-	-	-	42.298.550	-	-	-	42.298.550
	Penjualan	-	17.190.000	-	-	-	17.190.000	-	17.190.000	-	-
	Beban Gaji dan Upah	2.800.000	-	-	-	2.800.000	-	2.800.000	-	-	-
	Harga Pokok Penjualan			5.065.000	-	5.065.000	-	5.065.000	-		
	Beban Perlengkapan Toko	-	-	600.000	-	600.000	-	600.000	-	-	-
	Beban Sewa	-	-	1.666.666	-	1.666.666	-	1.666.666	-	-	-
	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-	-	144.950	-	144.950	-	144.950	-	-	-
	Beban Penyusutan Kendaraan	-	-	125.000	-	125.000	-	125.000	-	-	-
	Beban Listrik	300.000	-	-	-	300.000	-	300.000	-	-	-
	Beban Lain-lain	440.000	-	-	-	440.000	-	440.000	-	-	-
		76.255.000	76.255.000	2.536.616	2.536.616	76.524.950	76.524.950	11.141.616	17.190.000	70.448.334	59.334.950
								6.048.384			11.113.384
								17.190.000		70.448.334	70.448.334

11. Menyusun Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement* atau *Profit Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK EMKM mensyaratkan. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Tabel 4.28 Laporan Laba Rugi Kafe Juna Coffee Periode 31 Januari 2023

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp	17.190.000
Harga Pokok Produksi	Rp	(5.065.000)
Laba Rugi Kotor	Rp	12.125.000
BEBAN USAHA		
Beban Gaji dan Upah	Rp	2.800.000
Beban Perlengkapan Toko	Rp	600.000
Beban Sewa	Rp	1.666.666
Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp	144.950
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	125.000
Beban Listrik	Rp	300.000
Beban Lain-lain	Rp	440.000
Jumlah Beban Usaha	Rp	6.076.616
Laba Rugi Bersih	Rp	6.048.384

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (*statements of financial position*) adalah laporan sistematis yang mengenai aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Di dalam laporan ini terdapat sumber daya perusahaan, utang, modal saham dan hubungan antar *item* tersebut. Laporan posisi keuangan bertujuan menunjukkan keadaan finansial suatu perusahaan pada suatu periode tertentu,

Tabel 4.29 Laporan Posisi Keuangan Kafe Juna Coffee Periode 31 Januari 2023

ASET		
Kas	Rp	17.215.000
Jumlah Kas	Rp	17.215.000
Persediaan Barang Dagangan	Rp	6.150.000
Perlengkapan Toko	Rp	1.250.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	18.333.334
Peralatan Toko	Rp	12.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	Rp	(8.036.400)
Kendaraan	Rp	15.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(9.000.000)
	Rp	<u>36.196.934</u>
Jumlah Aset	Rp	53.411.934
LIABILITAS		
Utang Dagang	Rp	0
Jumlah Liabilitas	Rp	0
EKUITAS		
Modal	Rp	42.298.550
Laba	Rp	11.113.384
Jumlah Ekuitas	Rp	<u>53.411.934</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	Rp	53.411.934

C. Analisis Data

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Kafe Juna *Coffee* masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus SAK EMKM dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa Kafe Juna *Coffee* belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan dan belum dapat mengetahui perkembangan usahanya. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan usaha.

Penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Kafe Juna *Coffee*, ternyata sangat berpengaruh positif terhadap usaha tersebut. Pemilik sekarang sudah mengetahui berapa laba rugi dan posisi keuangan usahanya. Pemilik perusahaan juga telah mengetahui bahwa pentingnya penerapan SAK EMKM sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat sangat bermanfaat bagi Kafe Juna *Coffee* dan pihak lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang ada pada bab sebelumnya, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kafe Juna *Coffee* tidak memiliki laporan keuangan dan hanya memiliki catatan atas transaksi penjualan dan pembelian karena pemilik Kafe Juna *Coffee* kurang memahami SAK EMKM.
2. Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan Kafe Juna *Coffee* periode 31 Januari 2023 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui posisi keuangan Kafe Juna *Coffee* periode 31 Januari 2023 yaitu :

a. Aset	: Rp 53.411.934
b. Liabilitas (Kewajiban)	: Rp 0
c. Ekuitas	: Rp 53.411.934
d. Laba bersih	: Rp 6.048.384

B. Saran

Adapun saran yang dapat Penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kafe Juna *Coffee* sebaiknya mempunyai sistem pencatatan akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha berdasarkan SAK EMKM.
2. Kafe Juna *Coffee* juga harus melakukan pencatatan yang lengkap seperti membuat jurnal, mempostingnya ke buku besar, membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, melakukan penyesuaian dan mencatatnya ke dalam

jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian dan menyusun laporan keuangan.

3. Kafe Juna *Coffee* sebaiknya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang dapat mempermudah pemilik dalam mengontrol kondisi keuangan usahanya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang, Suntoyo. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Hans Kartikahadi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harti, Dwi. (2011). *Modul Akuntansi 1A*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2016). *Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang*. Cetakan Pertama. Jakarta: PTGrasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Meriana. dkk (2022). *Implementasi SAK EMKM Guna Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Koica Milk Shop Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang*. Jurnal Ilmiah Pusmanu Akuntansi, 8(2), 44-51. <https://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/158/170>
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mutiah, Risky Aminatul. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM*. Jurnal Ilmiah Muhammadiyah Jember Akuntansi, 3(3), 223-229. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/download/21000/13112>
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan*. Jurnal Ilmiah Pusmanu Akuntansi, 2(1), 11-17. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/28/12>
- Putra, Indra Mahardika. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.

Rudianto. (2009). ***Pengantar Akuntansi***. Jakarta: Erlangga.

Simanjuntak, Natasha Hillary. dkk (2020) ***Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Study Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)***. Jurnal Ilmiah Manado Akuntansi, 1(3), 35-44.
<http://ejournal.mapalus.unima.ac.id/index.php/jaim/article/download/626/345>

Sirait, Pirmatua. (2014). ***Pelaporan dan Laporan keuangan***. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). ***Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D***. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Lantip. (2016). ***Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang***. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kalimedia.

LAMPIRAN

Lampiran I

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman pengelola Kafe Juna *Coffee* mengenai laporan keuangan?
2. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi?
3. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM?
4. Apakah tujuan membuat laporan keuangan?
5. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini?
6. Apakah pencatatan yang bapak lakukan selama ini dilakukan secara rutin?
7. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi bapak dipisahkan?
8. Mengapa bapak tidak melakukan penyusunan laporan keuangan?
9. Apakah tidak ada pegawai akuntansi yang bapak pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha bapak?
10. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan Kafe Juna *Coffee*?

Lampiran 2

Hasil wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023 di Kafe Juna *Coffee*

dengan Pemilik kafe yang bernama Bapak Kharizal Aryo :

Nama Pemilik	Daftar Pertanyaan	Jawaban
Kharizal Aryo	1. Bagaimana pemahaman pengelola Kafe Juna <i>Coffee</i> mengenai laporan keuangan?	1. Pemahaman pemilik pada Kafe Juna <i>Coffee</i> tentang penyajian laporan keuangan masih kurang.
	2. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi?	2. Pemilik mengaku tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi.
	3. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM?	3. Pemilik tidak menganggap pentingnya penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu.
	4. Apakah tujuan membuat laporan keuangan?	4. Pemilik tidak mengetahui apa tujuan laporan keuangan itu karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam perusahaan.
	5. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini?	5. Selama usaha berdiri pengelola tidak pernah melakukan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, pemilik hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara manual.
	6. Apakah pencatatan yang bapak lakukan selama ini dilakukan secara rutin?	6. Pemilik kafe melakukan pencatatan secara rutin setiap hari.

	7. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi bapak dipisahkan?	7. Keuangan usaha dengan keuangan bapak aryo masih bercampur.
	8. Mengapa bapak tidak melakukan penyusunan laporan keuangan?	8. Keterbatasan yang dimiliki pemilik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan masih belum dipahami.
	9. Apakah tidak ada pegawai akuntansi yang bapak pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha bapak?	9. Belum ada pegawai akuntansi yang dipekerjakan.
	10. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan Kafe Juna <i>Coffee</i> ?	10. Pencatatan akuntansi yang diterapkan pada Kafe Juna <i>Coffee</i> masih jauh dari SAK EMKM, sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum maksimal.

Lampiran 3

JURNAL BIMBINGAN



POLITEKNIK RAFLESIA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

NAMA : Basanti Ayu Wulandari

NPM : 20 17 14 001

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

PEMBIMBING UTAMA : Upi Niarthi S.AB. M.Ak

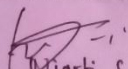
PEMBIMBING PENDAMPING : Nurhasanah M.Ak

JUDUL TUGAS AKHIR : Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kafe Juna Coffee

BAHWA NAMA YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	PARAF
1	Mei 2023	Pengajuan Judul	
2	20 Mei 2023	Pelajaran SAK EMKM	
3	3 Juni 2023	ACC Bab I, Bab II : landasan teoritis mengenai kerangka pikir	
4	10 Juni 2023	Revisi penulisan rumus, gambar tabel, profil sampel, teknik analisis data	
5	17 Juni 2023	ACC Bab II, pada sampel teknik analisis data	
6	8 Juli 2023		
7			
8		kontribusi bab 1-3	
9		revisi bab 1-3	
10		kontribusi bab 4-5	
11		revisi bab 4-5	
12		kontribusi bab 4-5	
13		revisi bab 4-5	
14			
15			
16	18-8-2023	ACC ul up 2	

PEMBIMBING UTAMA



Upi Niarthi, S.AB. M.Ak
NIDN. 02 260179 01

CURUP, 2023
PEMBIMBING PENDAMPING



Nurhasanah, M.Ak
NIDN. 02 151285 02